

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan jembatan penghubung antara pulau Jawa (kota Surabaya) dengan pulau Madura (kota Bangkalan) bertujuan untuk memudahkan aksesibilitas antar kedua pulau guna mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di masing-masing daerah. Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 27 Tahun 2008 tentang Badan Pengembangan Wilayah Surabaya - Madura yang direvisi dengan Perpres Nomor 23 Tahun 2009, tujuan pengembangan wilayah Suramadu adalah percepatan pengembangan wilayah Suramadu. Hal ini dilakukan melalui pembangunan dan penyediaan berbagai infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) secara sinergis mendukung kegiatan industri dan jasa berbasis potensi alam di kawasan potensial di Pulau Madura.

Jembatan Suramadu direncanakan pula menjadi ikon pariwisata di provinsi Jawa Timur. Dengan panjang 5.438 m, jembatan ini merupakan jembatan terpanjang di Indonesia, hal ini membuat banyak masyarakat Indonesia bahkan mungkin para pengunjung dari luar negeri penasaran dan ingin mengunjungi jembatan ini hanya sekedar untuk melintas dan menikmati mahakarya anak negeri. Rencana pengembangan sebagai kawasan wisata ini sesuai dengan RTRW kota Surabaya dan RDTRK UP Tambak Wedi.

Untuk memudahkan dalam proses perencanaan pengembangan Kawasan Kaki Jembatan Sisi Surabaya maupun Madura, dibentuk sebuah Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (BPWS). BPWS bertugas membangun dan mengelola tiga kawasan yakni Kawasan Kaki Jembatan Sisi (KKJS) Surabaya, KKJS Madura, dan kawasan khusus di bagian utara Pulau Madura, masing-masing 600 hektar. Untuk sektor pariwisata disediakan lahan seluas 60,89 hektar.

Perencanaan Kawasan Wisata pesisir di KKJS Surabaya di anggap cukup potensial untuk semakin mengiatkan pariwisata di kota Surabaya. Kawasan ini memiliki potensi alam yang cukup besar, yaitu pesisir pantai selat Madura yang memiliki ombak cukup tenang sehingga aman digunakan untuk tempat wisata. Surabaya yang berperan sebagai pintu gerbang nasional membuat lebih banyak orang melintasi jembatan ini dari sisi Surabaya, diharapkan kawasan wisata pesisir di KKJSS ini mampu menjadi "*welcoming area*" yang juga berperan memperkenalkan pulau Madura kepada para pengunjung. Lokasinya yang sangat dekat dengan jembatan Suramadu juga merupakan daya tarik tersendiri di kawasan ini. Perencanaan kawasan wisata pesisir di KKJS Surabaya juga sesuai dengan program yang direncanakan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Diharapkan dengan adanya kawasan wisata pesisir di KKJS Surabaya ini, akan semakin meningkatkan antusias masyarakat untuk mengunjungi Jembatan Suramadu. Dengan dibangunnya kawasan wisata pesisir di KKJS Surabaya, daya tarik jembatan Suramadu akan semakin meningkat. Masyarakat tidak hanya akan disuguhi kemegahan konstruksi jembatan terpanjang di Indonesia, namun juga fasilitas lain berupa sarana wisata pesisir yang mempesona di sepanjang selat Madura.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan

Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Sport and Recreation Area di Kawasan Kaki Jembata Suramadu sisi Surabaya* melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. MANFAAT

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Proposal Tugas Akhir *Sport and Recreation Area di Kawasan Kaki Jembata Suramadu sisi Surabaya* yang diajukan, sebagai langkah awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap penyusunan LP3A dan Studio Grafis.

1.4. RUANG LINGKUP

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Sport and Recreation Area di Kawasan Kaki Jembata Suramadu sisi Surabaya* ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Dalam proses perencanaan dan perancangan *Sport and Recreation Area di Kawasan Kaki Jembata Suramadu sisi Surabaya* pembahasan akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul *Sport and Recreation Area di Kawasan Kaki Jembata Suramadu sisi Surabaya* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum pariwisata, konsep kawasan wisata, zonasi kawasan wisata, infrastruktur pembentuk kawasan wisata, dan peraturan tentang kawasan pesisir.

BAB III TINJAUAN UMUM DAN KHUSUS

Tinjauan umum akan membahas tentang data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Surabaya. Sedangkan tinjauan khusus berisi tentang data-data baik fisik maupun non fisik

tentang kawasan kaki jembatan Suramadu sisi Surabaya. Tinjauan khusus juga berisi tentang kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dan telah diputuskan oleh pemerintah tentang pengembangan kawasan kaki jembatan Suramadu sisi Surabaya.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

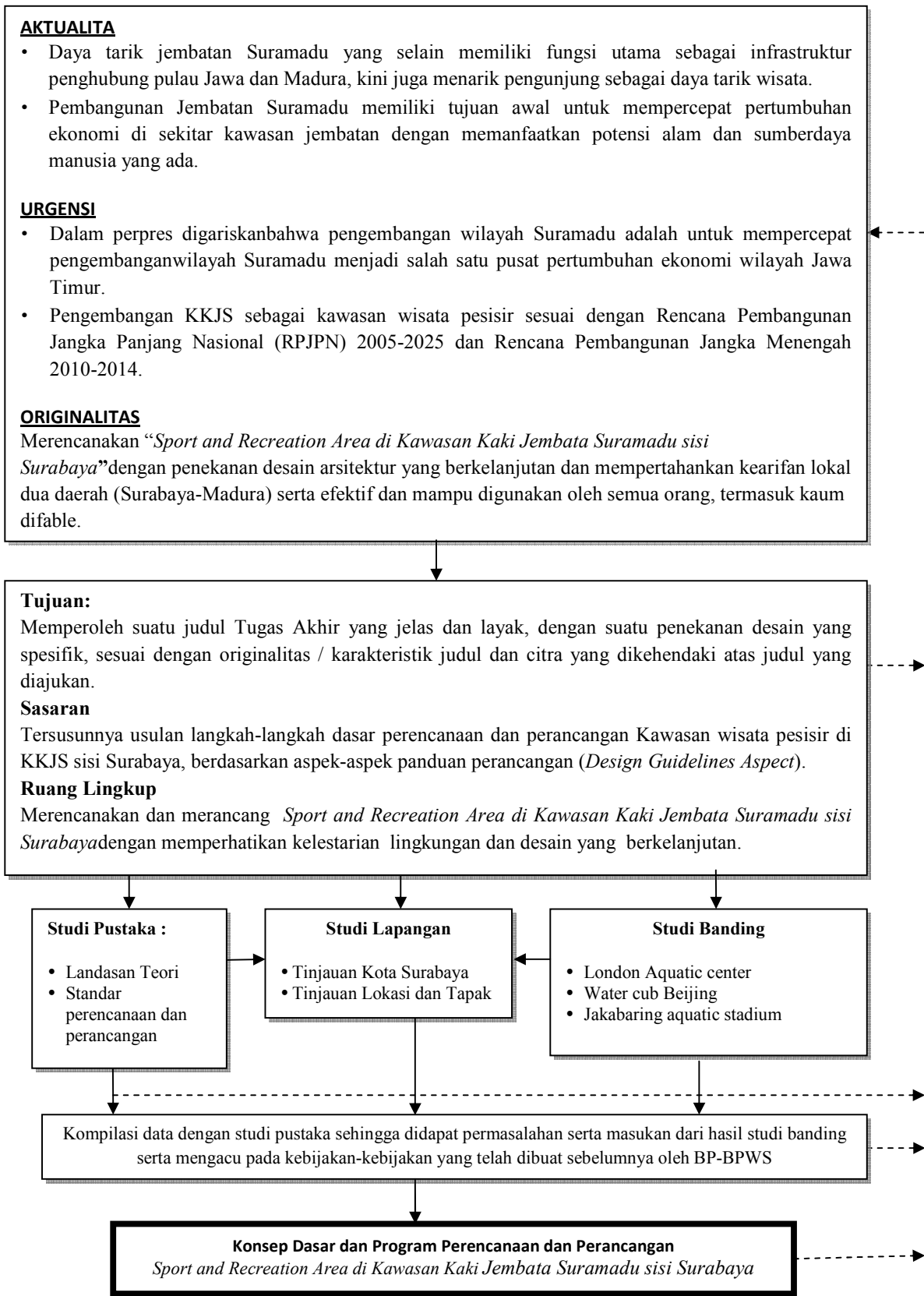
Kesimpulan merupakan rangkuman dari kebijakan, data dan hasil-hasil analisis yang bermanfaat dalam perencanaan dan perancangan kawasan wisata olahraga di KKJS sisi Surabaya. Batasan berisi kebijakan-kebijakan serta ruang lingkup yang akan di bahas dalam upaya perencanaan dan perancangan kawasan wisata olahraga di KKJS sisi Surabaya. Sedangkan anggapan merupakan urgensi pemenuhan fasilitas kawasan wisata olahraga di KKJS sisi Surabaya.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang pendekatan yang digunakan untuk menentukan kapasitas ruang, luasan ruang bangunan dan berbagai aspek yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan sport and recreation area di KKJSS.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SPORT AND RECREATION AREA DI KAWASAN KAKI JEMBATAN SURAMADU

Merupakan hasil akhir dan kesimpulan dari LP3A yang berisi program ruang, kebutuhan lahan, serta aspek-aspek yang akan diterapkan dalam proses perencanaan dan perancangan Sport and Recreation Area di KKJSS.



Gambar 1.1 Diagram alur pikir
 Sumber : Analisis